

RINGKASAN INOVASI SISTA EWS (SISTEM TANGGAP EARLY WARNING SCOR)

1. **URGENCY MASALAH**

Berdasarkan data bulan Februari tahun 2019 dari 120 kegiatan observasi tanda-tanda vital kepada pasien terdapat 28 kejadian (23,3%) **ketidaksesuaian waktu observasi berdasarkan nilai EWS**, dan **ketidaktepatan pemberian nilai EWS**. Pasien dengan nilai EWS tinggi menunjukkan tingkat kegawatan sehingga harus di observasi lebih sering. Pasien dengan nilai EWS rendah menunjukkan kondisinya lebih stabil sehingga frekuensi observasi lebih jarang. Dampak dari ketidaksesuaian tersebut adalah **perburukan kondisi pasien tidak dapat terpantau dengan cepat dan penanganan menjadi terlambat**. Dalam hal ini ada 2 pasien dilaporkan mengalami perburukan kondisi secara tiba-tiba. Untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, cepat, tepat, serta peningkatan keselamatan pasien, maka digagaslah “**SISTA EWS**” (**Sistem Tanggap Early Warning Score**). Inovasi ini berupa sistem yang dapat melihat secara cepat perubahan kondisi pasien, baik oleh perawat maupun dokter. Tujuan inovasi ini adalah untuk **meningkatkan kesesuaian waktu observasi berdasarkan nilai EWS**, **meningkatkan ketepatan** pemberian nilai EWS, **meningkatkan respon *respon time*** implementasi penanganan sesuai nilai EWS, **menurunkan angka kejadian *code blue***, dan **meningkatkan kepuasan** pelanggan.

2. **PEMBAHARUAN INOVASI SEBELUM DAN SESUDAH DITETAPKAN SEBAGAI TOP**

- **SEBELUM**

- ✓ Aplikasi e-EWS, berupa data kondisi klinis pasien yang diinputkan dalam *software healthy plus* (berbasis desktop) dan terbaca di layar monitor, disertai dengan penanda warna yang akan berkedip bila nilai EWS > 3
- ✓ Gelang penanda EWS, penandaan di gelang pasien yang warnanya disesuaikan dengan nilai EWS pasien (kondisi klinis)
- ✓ EWS *kit*, berupa alat pengukuran kondisi klinis pasien (tanda-tanda vital) yang ditempatkan dalam satu wadah.
- ✓ *Manual welcome book*, berupa *flipchart* edukasi tentang pelaksanaan EWS

- **SESUDAH**

- ✓ Peralihan *entry* data dari aplikasi berbasis desktop menjadi aplikasi berbasis Web melalui aplikasi e-Rekam Medik (e-RM)
- ✓ Otomatisasi penjumlahan nilai EWS. Sebelumnya nilai EWS dihitung secara manual. Dengan adanya e-RM perawat tidak perlu menghitung secara manual
- ✓ Perluasan jangkauan pengguna dari yang semula 4 ruangan menjadi 19 ruangan rawat inap
- ✓ Pemberian notifikasi berupa tindak lanjut yang harus dilakukan oleh perawat
- ✓ Pemberian notifikasi pada dokter jaga ruangan tentang kondisi EWS pasien melalui *whatsapp*, ketika nilai EWS ≥ 4 (berwarna orange dan merah)
- ✓ Penambahan *warning* berupa warna yang berkedip untuk EWS ≥ 3 dengan warna kuning, orange dan merah
- ✓ Penambahan fitur *dashboard* khusus, yang berisi EWS seluruh ruangan, yang dapat membantu Dokter Jaga Ruangan dan tim *code blue* dalam memantau dan pemetaan kegawatan kondisi ruangan rawat inap. Pemantauan dapat dilakukan melalui komputer ruangan maupun melalui HP pribadi.

- ✓ Keluarga dapat mengetahui informasi tentang layanan SISTA EWS melalui *welcome book digital* yang dijelaskan dengan *QR Code*.
- ✓ Perluasan target sasaran dari EWS dewasa hingga anak-anak (*Pediatric Early Warning Score/PEWS*)

3. DAMPAK

1. Menurunkan ketidaksesuaian waktu observasi berdasarkan nilai EWS dari 23,3% (2019) menjadi 0% (2023)
2. Meningkatkan ketepatan penilaian EWS dari 76,6% (2019) menjadi 100% (2023)
3. Peningkatan *respon time* pada implementasi penanganan pasien sesuai EWS (dari 15-30 menit (2019) menjadi 5-10 menit (2023))
4. Angka kejadian *codeblue* menurun dari 34 (2019) menjadi 24 (2023), karena deteksi dini perburukan kondisi semakin cepat
5. Lebih informatif dalam membantu perawat untuk mengetahui secara dini perubahan kondisi pasien, yang tertulis pada layar monitor dan dapat dipantau secara langsung dan terus menerus oleh dokter jaga ruangan
6. Kepuasan pelanggan meningkat dari 81,05% (2019) menjadi 91,24% (2023)

4. REPLIKASI (ADAPTABILITAS)

SISTA EWS sejauh ini sudah diterapkan di Ruang Graha Nuur Afiah dan **sudah direplikasi di semua unit rawat inap RSUD Haji Provinsi Jawa Timur**. Inovasi SISTA EWS sangat mudah direplikasi di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, karena ;(1) Petugas kesehatan dituntut untuk melakukan pemantauan kondisi pasien secara komprehensif, dalam mendeteksi dini perburukan kondisi, untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang mudah, cepat, akurat, dan pembiayaan murah (2) SISTA EWS adalah aplikasi berbasis *web* yang mudah diakses dengan berbagai perangkat.

5. PENGUATAN KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mendukung keberlanjutan inovasi, telah dilakukan berbagai strategi diantaranya (1)**sumber daya** melalui keuangan, manusia, metode, material, (2)**strategi keberlanjutan institusional** melalui UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, PP No. 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang Undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, Perda Prov Jatim no 8 tahun 2011 tentang Pelayanan Publik, SK Direktur No. 445/1164/102.10/2023, Peraturan Ombudsman RI No. 22 Tahun 2016 tentang Penilaian Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik, SPO EWS. (3)**strategi managerial** melalui Perencanaan keuangan untuk SISTA EWS yang diusulkan dalam anggaran belanja RS, Mengembangkan kapasitas SDM dengan peningkatan kompetensi khususnya tentang pembacaan EWS, Adanya dukungan dari Direktur, seluruh Wadir, Bidang Keperawatan, Bidang Pelayanan Medik, dan Instalasi Rawat Inap dalam pelaksanaan SISTA EWS, Optimalisasi sumber daya yang ada dalam mengembangkan SISTA EWS untuk mencapai kinerja organisasi, Penjaminan kualitas layanan dengan pemberlakuan SPO, dan (4)**strategi keberlanjutan sosial** melalui Optimalisasi peran PAPA HAJI (Paguyuban Pasien RS Haji) dalam sosialisasi SISTA EWS pada masyarakat, *Citizen Charter* sebagai sarana sosialisasi, Optimalisasi pemberian informasi pada keluarga melalui media *Welcome book digital (QR Code)*.

6. EVALUASI

Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap 6 bulan sekali, dengan indikator evaluasi :
 Angka ketidaksesuaian waktu observasi sesuai skor EWS, capaian ketepatan pemberian skor EWS, capaian indeks kepuasan masyarakat, capaian *respon time* pada implementasi penanganan pasien sesuai EWS, angka kejadian pasien yang *code blue*.